

ABSTRAK

Elsa Dwi Nanda. 2019. *Suntiang* Sebagai Identitas Budaya pada Upacara Perkawinan Tradisi *Marapulai Basuntiang* di *Nagari* Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Marapulai basuntiang merupakan sebuah kebudayaan yang unik dimana seorang pengantin laki-laki memakai *suntiang* pada saat upacara perkawinan yang ada di *Nagari* Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Marapulai* memakai *suntiang* terjadi pada saat upacara arak-arakan pada upacara *maanta marapulai*. Tradisi *marapulai basuntiang* sudah dilakukan oleh masyarakat dahulu hingga sekarang, sehingga menjadi ciri khas di *Nagari* Inderapura. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis *suntiang* sebagai identitas bagi masyarakat *Nagari* Inderapura serta sistem pewarisan tradisi *marapulai basuntiang* pada upacara perkawinan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilaksanakan di *Nagari* Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Informan dalam penelitian ini adalah *Ninik Mamak, Panghulu, Alim Ulama, Marapulai* serta Masyarakat yang melaksanakan upacara tradisi *marapulai basuntiang* di *Nagari* Inderapura. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, penjamin keabsahan data dilakukan melalui keterpercayaan, keteralihan, dapat dipercaya, serta dapat dikonfirmasi.

Hasil penelitian (1) Budaya tradisi *marapulai basuntiang* merupakan identitas bagi masyarakat *Nagari* Inderapura karena dianggap mampu bertahan lama terhitung sejak abad XIV hingga saat sekarang ini. *Suntiang* menjadi simbol kebanggaan masyarakat *Nagari* Inderapura sebagai pengganti mahkota seorang Raja sehingga mereka dijuluki dengan sebutan sebagai *Nagari* Barajo. (2) Bentuk pewarisan budaya tradisi *marapulai basuntiang* bisa dilihat dari proses sosialisasi secara langsung dan tidak langsung dengan sistem pewarisan terbuka.